

SKRIPSI

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKALONGAN**

OLEH:

**MUTIARA AFIFAH
NPM. 1901012025**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA
DIDIK DI
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh :

**MUTIARA AFIFAH
NPM. 1901012025**

**Pembimbing
Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKLONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Metro, 5 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKLONGAN

Nama : Mutiara Afifah

NPM : 1901012025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 5 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3890/11-28-1/D/PP-00-g/07/2023

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN, disusun oleh: Mutiara Afifah, NPM 1901012025, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 19 Juni 2023.

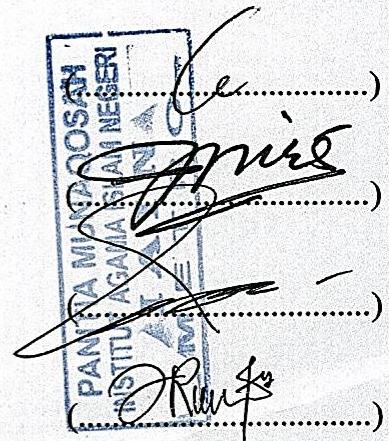
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA
DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

Oleh:
MUTIARA AFIFAH

Strategi guru pendidikan agama Islam berarti suatu strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam Lembaga Pendidikan yang mencakup aspek pendidikan ilmu pengetahuan agama dan juga melaksanakan pendidikan karakter, pendidikan karakter yang dimaksud adalah akhlak mulia dalam pendidikan agama Islam yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mendewasakan peserta didik sesuai umurnya agar cukup cakap dan terampil melaksanakan tugas dalam kehidupannya pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang merupakan program pengajaran dengan tujuan mengembangkan watak atau tabiat baik dari peserta didik agar menjadi kebiasaan dan melekat kuat membentuk suatu karakter, dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya seperti kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, kerja sama, sopan santun yang tercermin dalam perilaku peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian ini adalah apa saja strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan dan 3 Peserta didik. Sedangkan sumber skunder dari penelitian ini berasal dari literatur buku dan jurnal

Terdapat beberapa strategi guru pendidikan agama Islam yang bisa diterapkan, diantaranya adalah strategi keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan dan menciptakan suasana kondusif. Dalam hal ini, guru pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan menggunakan strategi pembiasaan, dimana Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan lebih sering mengajak peserta didik untuk terbiasa mempraktikkan sesuatu yang dipelajari, selain itu selalu mengawasi peserta didik untuk terbiasa dalam mengerjakan hal-hal yang menjadi kewajiban peserta didik, salah satunya yaitu melaksanakan sholat.

Kata Kunci: *Strategi Guru PAI, Pelaksanaan Pendidikan Karakter, dan Disiplin.*

ABSTRACT
**STRATEGY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER IN
IMPLEMENTING DISCIPLINE CHARACTER EDUCATION OF
STUDENTS AT SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN**

By:
MUTIARA AFIFAH

Islamic religious education teacher strategy means a strategy used by Islamic religious education teachers in educational institutions that cover aspects of religious science education and also carry out character education, character education in question is noble character in Islam which must be learned, understood and practiced in life daily. Education in simple terms can be interpreted as an effort to help students develop all their potential (heart, mind, taste and intention and body) to face the future. Education is every effort, influence, protection and assistance given to students with the aim of maturing students according to their age so that they are competent and skilled enough to carry out tasks in their lives. students so that it becomes a habit and is firmly attached to forming a character, by living the values and beliefs of the community as a moral force in their life such as honesty, trustworthiness, discipline, cooperation, courtesy which is reflected in the behavior of students.

The research question is what are the strategies of PAI teachers in implementing disciplinary character education for students at Muhammadiyah 1 Pekalongan High School? The objectives to be achieved in this study, seen from the existing problems, are to find out the strategies of PAI teachers in implementing disciplinary character education for students at Muhammadiyah 1 Pekalongan High School. The primary sources in this study were Islamic Religion Teachers at Muhammadiyah 1 Pekalongan High School, Principal of Pekalongan 1 Muhammadiyah High School and 3 students.

There are several strategies for Islamic religious education teachers that can be applied, including exemplary strategies, instilling discipline, habituation and creating a conducive atmosphere. In this case, Islamic Religion education teachers at Muhammadiyah 1 Pekalongan High School use a habituation strategy, where Islamic Religion teachers at Muhammadiyah 1 Pekalongan High School more often invite students to get used to practicing something they are learning, in addition to always supervising students to get used to doing the things they learn. become the obligation of students, one of which is to pray.

Keywords: *PAI Teacher Strategy, Implementation of Character Education, and Discipline.*

HALAMANAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Mutiara Afifah
NPM.1901012025

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya: “ Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:6)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Allahuma aamiin. Dengan penuh kerendahan hati penueliti mempersembahkan hasil program studi ini

kepada :

1. Kedua Orang tuaku yang sangat saya cintai. Bapak Saman dan Ibu Sugiarti. Beliaulah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi, serta menjadi semangat dan sumber kekuatan ketika saya merasa down sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Adikku tersayang Afni Kirana yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Bapak Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa membimbing, mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi dan yang senantiasa memberikan ilmunya kepada saya.
4. Sahabatku Ummu, Magustulan, Fenti, Kiki dan dwi setiawan, serta sahabat-sahabat yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan teman-teman PAI C yang telah menjadi teman seperjuangan selama saya menempuh bangku perkuliahan.

5. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra.Siti Soleha Puji Astuti sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ayahanda dan Ibunda saya yang telah memberikan dukungan materil dan moril demi terselesaikannya studi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam.

Metro, 24 Mei 2023



Mutiara Afifah
NPM. 1901012025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
3. Model-Model Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
B. Pendidikan Karakter Disiplin.....	13
1. Pengertian Pendidikan Karakter Disiplin.....	13
2. Indikator Pendidikan Karakter Disiplin	15
3. Model-model Pendidikan Karakter Disiplin	15

4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin	16
5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data	20
1. Sumber Primer	20
2. Sumber Sekunder	21
C. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Metode Interview	21
2. Metode Observasi	22
3. Metode Dokumentasi	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E. Teknik Analisa Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.....	30
2. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	31
3. Identitas Satuan Pendidikan	32
4. Dokumen dan Perizinan	32
5. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	33
6. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	34
7. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	35
8. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	36
9. Data Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	57
---------------------	----

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Identitas Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	32
Tabel 2: Dokumen dan Perizinan SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	32
Tabel 3: Stuktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	33
Tabel 4: Data Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	35
Tabel 5: Data Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Denah Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.....	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Out Line	63
Alat Pengumpulan Data	66
Observasi	69
Hasil Wawancara	71
Surat Izin Prasurvey	82
Surat Balasan Prasurvey.....	83
Surat Bimbingan Skripsi	84
Surat Izin Research	85
Surat Tugas	86
Surat Balasan Research	87
Surat Keterangan Bebas Pustaka Kaprodi PAI	88
Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	89
Hasil Turnitin	90
Buku Konsultasi Bimbingan	92
Dokumentasi	100
Daftar Riwayat Hidup	105

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah wadah pembelajaran digunakan oleh setiap peserta didik agar memiliki suatu pemahaman dan membuatnya menjadi individu yang baik dan positif dalam fikiran dengan mengacu pada tujuan yang ditetapkan sebelumnya oleh Negara secara langsung maupun oleh lembaga yang bersangkutan. Tujuan tersebut dicapai dengan usaha guru terhadap peserta didik setelah melaksanakan pengalaman pembelajaran.¹Tujuan yang hendak dicapai tidak hanya berupa kemampuan kognitif atau ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengenai karakter, sehingga munculnya sebuah pendidikan yang disebut dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini cenderung berkaitan dengan pendidikan agama dan kebangsaan. Sehingga guru pendidikan agama Islam memiliki tugas ganda, selain mengajarkan ilmu keagamaan juga menyisipkan pembentukan dan melaksanakan pendidikan karakter agar peserta didik memiliki akhlak mulia atau karakter yang baik.

Sebagaimana pendidikan di Indonesia yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 menyatakan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan

¹ Dhestha Hazillia Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jbpd: Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (April 2018): 7.

nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.²

Pengembangan, pembentukan dan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut berkaitan erat dengan strategi guru. Strategi guru merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam tatanan masyarakat tertentu yang memiliki tugas dan tanggung jawab. Sedangkan strategi guru pendidikan agama Islam berarti suatu status yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan. Istilah karakter ini berasal dari Bahasa Latin, yaitu *kharakter* atau *kharassein* dan *kharax* yang bermakna *tool for marking* didefinisikan sebagai kualitas-kualitas yang teguh dan khusus terbangun dalam kehidupan seseorang.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin. Sebab, pada era milenial ini karakter sudah mulai berkurang dikarenakan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat sehingga informasi baik maupun buruk lebih cepat menyebar karena lingkungan, pergaulan dan pola asuh orang tua dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan,

²Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Salinan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 782, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 PPK*, (Jakarta: Kementrian RI, 2018): 3-4.

kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.³ Karakter juga dapat diartikan terkait dengan ranah psikologi yang mencakup kepribadian seseorang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, seperti kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat relative tetap.⁴

Hasil *Prasurvey* pada tanggal 26 Juli 2022 dengan mewawancarai Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam dan tiga peserta didik, terdapat suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni bagaimana strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan. Pembahasan ini menarik untuk dikaji karena permasalahan terdapat berkurangnya pendidikan karakter disiplin yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mencakup yaitu kurangnya kedisiplinan dan memiliki cenderung tidak patuh kepada guru, mereka malas belajar di dalam kelas terutama dalam mencatat dan peserta didik lebih senang jika mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi mirisnya lagi ada sebagian dari peserta didik tersebut yang tidur di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.⁵ Terdapat tiga puluh dua peserta didik di kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, namun peneliti hanya akan meneliti tiga peserta didik. Adanya kemungkinan kendala-kendala tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan Judul “Strategi Guru PAI dalam

³ Barnawi dan M. Arifin, “Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter”, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012): 22.

⁴Barnawi dan M. Arifin, “Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter”, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012): 20.

⁵Hasil *Prasurvey* dengan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik pada tanggal 26 Juli 2022.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah apa saja strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis merupakan pemberian pemikiran bagi pembaca dan penelitian lain yang dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam bidang ilmu yang diteliti. Khususnya pada strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahma Dini mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1442H/2021M yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan” dengan hasil penelitian yakni guru PAI telah berperan membimbing, mengarahkan, memberi tauladan mengevaluasi, dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik walupun masih ada kendala dalam proses membina peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asri Dwi Sari mahasiswi IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia tahun 2021 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta didik” dengan hasil penelitian yakni (1) Nilai karakter inti yang dikembangkan guru PAI di SDI Raudlatul Jannah dikemas dalam Student Profile yang mencakup *Taqwa*, *Visioner* dan *Thought, Thinker* dan *Independent, Responsibility, Discipline, Creative-Innovative, Communicator, Pro active* dan *Patriotic*. Sedangkan guru PAI SDIT Al-Furqon Muhammadiyah menerapkan nilai-nilai karakter inti adalah

Religius, Tanggung jawab, Jujur, Solidaritas dan Peduli Sosial; (2) Adapun strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran, kedua lembaga tersebut samasama menerapkannya dengan cara mengintegrasikan pada indikator dan tujuan pembelajaran masing-masing pelajaran, SDIT Nuruusshiddiiq menggunakan metode CTL sedangkan SDIT Al-Furqon Muhammadiyah menggunakan *Cooperative Learning*, dilanjutkan dengan mengimplementasikan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler (mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari), kemudian ke dalam program sekolah serta komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik. Guru memiliki strategi khusus dengan cara mengaplikasikan perannya sebagai pendidik, pengajar, pengembang kurikulum, pembaharu, model dan teladan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter keseluruhan mata pelajaran kehidupan sehari-hari; (3) dengan orang tua peserta didik. SDI Raudlatul Jannah lebih menekankan kepada sikap religius dan disiplin, sedangkan SDIT Ghilmani lebih menekankan kepada religius dan peduli sosial; (4) Pada proses internalisasi penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan cara mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Terdapat perbedaan dalam penelitian yakni pada aspek waktu penyelesaian penelitian, tempat penelitian dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan. Letak persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada aspek peran guru pendidikan Islam dalam melaksanakan pendidikan karakter.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Pada saat proses pembelajaran diperlukan sebuah cara atau strategi untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi maksimal dan efektif. Seorang guru yang telah mempersiapkan bahan ajar dan perangkat pembelajaran harus mengetahui strategi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas sehingga menjadi *power* dalam proses pembelajaran. Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹

Strategi dalam dunia pendidikan merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran (materi) kepada peserta didik dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²

Jadi, strategi merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Strategi juga tidak hanya satu yang digunakan dalam proses pembelajaran tetapi menggunakan strategi pembelajaran campuran sehingga akan lebih menyenangkan dan tidak cepat merasa bosan.

Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun,

¹Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:2011): 2.

²Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2022): 58.

memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.³ Seperti kandungan Q.S Al Baqarah ayat 31, yakni:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”⁴

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama Lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵

Pendidikan agama Islam diselenggarakan di lembaga pendidikan atau sekolah bertujuan untuk menumbuh kembangkan keimanan, ketakwaan dan berakhlak mulia kepada Allah SWT. Kepada peserta didik.⁶ Dengan demikian tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam adalah sebagai realisasi dari cita-cita ajaran Islam, yang membawa misi kesejahteraan

³ Nasrullah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima)”, *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol. III, No. 2 (2018): 169.

⁴ Q.S Al-Baqarah [1: (31)].

⁵ Badrut Tamami, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Sma Sultan Agung Kasiyan- Puger-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Tarlim*, Vol. 1, No. 1 (2018): 24.

⁶ Nasrullah, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam”, *Salam*, Vol. 8, No. 1 (2015): 70.

manusia sebagai hamba Allah secara lahir dan batin di dunia maupun akhirat. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Jadi, strategi guru pendidikan agama Islam berarti suatu strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam Lembaga Pendidikan yang mencakup aspek pendidikan ilmu pengetahuan agama dan juga melaksanakan pendidikan karakter, pendidikan karakter yang dimaksud adalah akhlak mulia dalam agama Islam yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Terdapat beberapa strategi guru pendidikan agama Islam yang dapat diterapkan, yakni sebagai berikut:

a. Keteladanan

Keteladanan merupakan unsur pembentuk dari karakter seseorang.⁷ Keteladanan guru dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas menjadi cermin yang nyata bagi peserta didiknya. Pembelajaran tentang agama harus dilakukan secara langsung tidak bisa hanya melalui buku atau literasi tanpa adanya penjelasan lisan. Tujuannya adalah sebagai upaya guru dalam mengenalkan cara penerapan ilmu agama dengan benar dalam

⁷Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2022): 59.

kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tentunya perlu adanya alat atau media untuk mendukung peningkatan keagamaan peserta didik.

Selain itu cara yang bisa dilakukan dengan mudah adalah menumbuhkan kondisi spiritual disekolah dengan sesama guru, guru dengan peserta didik maupun sesama peserta didik. Sebagai contoh dengan mengucapkan kata-kata yang memiliki nilai amal ma'ruf ketika bertegur sapa, mengawali dan mengakhiri, dalam forum diskusi dengan bahasa yang baik dan tidak melakukan sesuatu yang tercela atau merendahkan peserta didik dan sebagainya.

b. Penanaman Kedisiplinan

Peranan kedisiplinan merupakan tipe yang memiliki ketentuan suatu ketataan yang sangat tidak main-main dengan adanya kesadaran untuk menyelesaikan tugas kewajibannya dengan berperilaku dengan mestinya menurut aturan atau tata kelakuan yang telah ditetapkan dalam ruang lingkup tertentu.⁸ Kedisiplinan sangat erat kaitannya untuk menempuh dan menjadikan suatu karakter yang lebih baik.

Penegakkan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, kepemimpinan, penerapan *reward and punishment*, dan penegakkan aturan. Pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam pembelajaran dengan materi pelajaran agama. Namun dapat pula dilakukan di luar proses pembelajaran.

⁸Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2022): 60.

Guru merupakan seorang yang memberikan pembelajaran dan pendidikan agama secara spontan dan tidak langsung. Kedua cara tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya. Jika dilakukan secara spontan atau secara langsung maka guru akan langsung memberikan teguran jika peserta didik yang menyimpang sehingga mereka langsung mengetahuinya sedangkan jika secara tidak langsung maka akan diberikan teguran ketika diketahui oleh guru.

c. Pembiasaan

Pembiasaan dapat dijuruskan kepada usaha pembiasaan pada aktivitas tertentu hingga menjadi aktivitas yang terstruktur dan tertata.⁹ Pendidikan karakter perlu diterapkan disegala aspek seperti didalam kelas tetapi juga di luar kelas. Pembiasaan spontan dilakukan dengan saling menyapa, hal tersebut terjadi antar guru dengan guru, guru dengan murid ataupun murid dengan murid.

d. Menciptakan Suasana yang Kondusif

Terciptanya suasana yang kondusif akan menciptakan kemungkinan untuk menciptakan karakter. Oleh karena itu, semua aspek yang menyangkut mengenai pembiasaan pembentukan karakter harus dikontrol terutama pendidik dan peserta didik seperti sekolah yang menerapkan budaya gemar membaca tentunya akan menciptakan suasana yang nyaman untuk gemar membaca.

⁹Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2022): 61.

Suasana lingkungan sekolah yang mampu menerapkan budaya religius akan menciptakan iklim keagamaan yang baik.¹⁰ Lembaga pendidikan juga mampu untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki karakter kuat. Suasana lingkungan sekolah yang ideal mampu membimbing dan menuntun peserta didik agar memiliki akhlak mulia, perilaku yang jujur, disiplin dan juga bersemangat akhirnya menjadi dasar meningkatkan kualitas dirinya.

3. Model-Model Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Model-model strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yakni sebagai berikut:¹¹

- a. Menggunakan model strategi expository, strategi ini menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada peserta didik agar dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.
- b. Menggunakan model strategi Inquiri, yang menggambarkan rangkaian kegiatan pembelajaran atau proses berfikir untuk menemukan jawaban dari permasalahan suatu pokok bahasan materi guna membangun intelektual peserta didik.
- c. Menggunakan model strategi demonstrasi, strategi demonstrasi ini dapat dilakukan pemberian contoh secara langsung kepada peserta didik saat dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas saat proses pembelajaran sudah selesai.

¹⁰Putri Ratna Sari, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2022): 62.

¹¹Ahmad Muflihuddin, *Strategi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Lebak Jaha, Jurnal Qathruna*, Vol. 8, No. 2 (2021): 115-117.

B. Pendidikan Karakter Disiplin

1. Pengertian Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan secara sederhana dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikiran, rasa dan karsa serta raga) untuk menghadapi masa depan.¹² Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mendewasakan peserta didik sesuai umurnya agar cukup cakap dan terampil melaksanakan tugas dalam kehidupannya.¹³

Pendidikan tidak hanya mencangkup ilmu pengetahuan alam saja tetapi juga ada pendidikan karakter disiplin. Pendidikan karakter disiplin dicanangkan karena maraknya penyimpangan yang dilakukan oleh generasi muda di era globalisasi, sehingga pendidikan karakter sangat penting untuk dilaksanakan. Sedangkan karakter itu sendiri adalah nama dari gabungan seluruh ciri pribadi yang mencangkup perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai dan pola-pola pemikiran yang mewujudkan sosok individu tertentu.¹⁴ Karakter tidak hanya dipengaruhi oleh gen atau diwariskan tetapi juga sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan secara bertahap melalui pikiran dan kebiasaan.

¹²Muchlas Samani dan Hariyanto, "Konsep dan Model Pendidikan Karakter", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013): 37.

¹³Hasbullah, "Dasar-dasar Ilmu Pendidikan", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013): 2.

¹⁴Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014): 28.

Karakter dimaknai sebagai atribut atas ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental seseorang, kelompok atau bangsa, karakter juga bisa terbentuk dari kombinasi kualitas dan kuantitas yang dimiliki seseorang sehingga menjadi ciri khas.¹⁵

Maka, pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, kesadaran serta tindakan.¹⁶

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang merupakan program pengajaran dengan tujuan mengembangkan watak atau tabiat baik dari peserta didik agar menjadi kebiasaan dan melekat kuat membentuk suatu karakter, dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya seperti kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, kerja sama, sopan santun yang tercermin dalam perilaku peserta didik.¹⁷

Pendidikan karakter juga merupakan suatu pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut tidak hanya teori tetapi juga menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya.¹⁸

Jadi, pendidikan karakter adalah suatu usaha yang notabeneanya dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didiknya dalam upaya untuk menumbuh kembangkan, menanamkan dan mengajarkan akhlakul karimah atau budi pekerti yang luhur dari nilai-nilai dan keyakinan sebagai kekuatan moral melalui permodelan dan pembiasaan sehingga akan melekat dalam diri setiap individu peserta didik yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud dalam bentuk ciri khas.

¹⁵Muchlas Samani dan Hariyanto, "Konsep dan Model Pendidikan Karakter", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013): 42.

¹⁶Zida Haniyyah, "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1 (2021): 76.

¹⁷Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014): 30-31.

¹⁸Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014): 31.

2. Indikator Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin di sekolah didasarkan pada sembilan pilar nilai-nilai dasar pendidikan karakter tetapi cenderung pada karakter disiplin.¹⁹ Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Pendidikan karakter disiplin memiliki beberapa indikator, yakni:²⁰

- a. Peserta didik selalu hadir di sekolah, jika tidak hadir selalu memberitahu alasan mengapa tidak bisa mengikuti pembelajaran seperti biasanya.
- d. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.
- f. Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.
- g. Penggunaan pakaian seragam sekolah yang sesuai jadwal seragam.
- h. Tetap berada dilingkungan sekolah selama jam pelajaran.

3. Model-Model Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin memiliki model-model pembelajaran karakter yakni sintesis dari metode tradisional dan metode kontemporer.²¹ Secara umum dalam pendidikan lebih memiliki kecenderungan pada metode tradisional dalam menerapkan model pembelajaran karakter seperti penanaman nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan dan keteladanan atau

¹⁹ Nasrullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima)", *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol. III, No. 2 (2018): 173-175.

²⁰ Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 13, No. 1 (2020): 78-79.

²¹ Agus Wibowo dan Sigit Purnama, "Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013): 145.

permodelan secara langsung yang dicontohkan oleh guru pendidikan agama islam dan menggunakan metode pembiasaan.²²

Permodelan ini dapat dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru bertindak sebagai model dan memberikan contoh yang baik untuk peserta didik. Selain itu adanya pembiasaan, pembiasaan yang berkaitan dengan pendidikan karakter ini dimasukkan dalam daftar kegiatan belajar mengajar sehingga akan diulang terus menerus dan menjadi sebuah pembiasaan yang baik sampai melekat menjadi karakter pada peserta didik.

4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin dilaksanakan dengan secara tidak langsung dan langsung. Pelaksanaan secara tidak langsung itu dapat berupa nasehat dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh guru pendidikan agama islam. Sedangkan cara langsung itu dapat dilaksanakan secara langsung melalui tindakan seperti permodelan oleh guru pendidikan agama islam dan dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan intrakurikuler, guru pendidikan agama islam memadukan setiap materi pembelajaran yang diajarkannya dengan nilai-nilai dasar karakter kebangsaan, terutama pada mata pelajaran PKn dan pendidikan agama Islam. Sedangkan pada

²² Noni Putri dan Rengga Satria, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vo. 5, No. 2 (2021): 3832-3833.

kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan melaksanakan program kegiatan, seperti:²³

- a. Shalat berjamaah.
- b. Darus Al-Qur'an bersama yang dilakukan setiap hari Jumat.
- c. Pengajian.
- d. Siraman rohani.
- e. Hisbulwathon atau kepramukaan.

5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab pendidikan karakter perlu dilaksanakanditandai dengan adanya gejala-gejala, yakni:²⁴

- a. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja dan masyarakat.
- b. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk atau tidak baku, memiliki makna tabu tetapi pengucapannya diubah dari kata yang sesungguhnya.
- c. Pengaruh geng yang diikuti yang tanpa sengaja merubah prilaku dan karakter anggotanya.
- d. Meningkatnya prilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, tidak dapat dipungkiri saat ini di desa atau di pinggiran kota sudah marak terjadi tidak hanya di kota besar saja.
- e. Pedoman moral pembeda yang baik dan buruk sudah tidak lagi begitu jelas.

²³ Nasrullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islamdalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima)", *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol. III, No. 2 (2018): 180.

²⁴Barnawi dan M. Arifin, "Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter", (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012): 12-14.

- f. Semangat belajar yang rendah karena tidak adanya hubungan erat dengan Tuhannya.
- g. Semakin rendah rasa hormat kepada orang tua dan guru, yang dipicu dengan kegagalan orang tua sebagai figure bagi anak-anaknya, lingkungan yang tidak baik, pemahaman agama yang dangkal dan pola asuh anak yang kurang tepat.
- h. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok, seperti membuang sampah sembarangan, melakukan aborsi, merokok dan disembarang tempat.
- i. Maraknya budaya kebohongan atau ketidakjujuran.
- j. Adanya rasa saling curiga dan kebencian yang bertumpuk antar sesama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data deskriptif berbentuk kalimat secara lisan ataupun tulisan orang-dan pelaku yang diamati.¹ Penelitian ini diupayakan untuk mengumpulkan data dalam keadaan yang nyata atau benar-benar terjadi, menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, hingga tidak mengubah inti dari suatu peristiwa dan masih memiliki sifat ilmiah yang tersusun dari data-data atau informasi penting.

Menurut Edi Kusnadi, jenis penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistic atau sewajarnya, sebab jenis data mentah yang dikumpulkan berupa rangkaian kalimat dan tidak memiliki unsur perhitungan yang melibatkan angka dan rumus. Disebut naturalistik karena, situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa memanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.²

Jadi, penelitian kualitatif dapat disebut juga penelitian penelitian naturalistic atau sewajarnya yang bersifat natural atau apa adanya dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah deskriptif yakni penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan

¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Uin-Maliki Pres, 2010): 35.

²Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008): 20.

kemudian diuraikan menjadi informasi yang bermanfaat, aktual, sistematis, dan cenderung pada fakta-fakta yang ada di lapangan.³

Secara operasional penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi yang akurat secara rinci yang mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan, dan mencari tahu apa yang dilakukan oleh orang lain saat mereka menghadapi masalah tersebut atau yang sama agar bisa belajar darinya kemudian dari hal tersebut bisa menentukan keputusan atau tindakan selanjutnya.⁴

Penelitian deskriptif ini secara operasional ternyata ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan sehingga dapat mempermudah untuk menentukan keputusan dan langkah selanjutnya.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil yang diperoleh dari observasi, tinjauan lapangan, *Prasurvey* maupun *Survey*, ataupun melalui berbagai macam cara pengumpulan data yang lain dalam bentuk tulisan ataupun rekaman lisan. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ada dua sumber yakni primer dan skunder yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama.⁵ Sumber primer sering mendapat sebutan

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2008): 62.

⁴Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008): 23.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993): 53.

sumber pokok.⁶ Jadi, sumber primer atau sumber pokok dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan tiga peserta didik yang akan diwawancarai terkait permasalahan strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber penyokong dari sumber utama. Jadi, sumber penunjang dalam penulisan ini adalah Kepala Sekolah yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yang digunakan sebagai pembandingan data dalam penelitian yang sedang peneliti teliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam upaya mencari informasi atau data guna keperluan penelitian sebagai berikut:

1. Metode Interview

Terdapat banyak pengertian mengenai interview, interview atau sering kita sebut dengan wawancara merupakan cara atau Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ilmiah yang paling sering digunakan. Menurut Kartini Kartono, Interview merupakan bentuk

⁶M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali* (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002):30.

komunikasi secara lisan dengan adanya tanya jawab dan interaksi secara langsung dalam kurun waktu tertentu.⁷

Jadi, interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut Interviewe. Interview terdapat dua jenis yakni responden dan informan. Responden merupakan suatu data primer data mengenai dirinya atau peristiwa yang dialaminya atau pengalamannya yang dijadikan objek sarana penelitian. Sedangkan informan merupakan sumber data skunder data tentang responden.⁸ Maka informan harus merupakan orang yang banyak mengetahui atau pengamat mengenai keadaan responden.

Teknik interview yang dicapai merupakan interview atau wawancara dengan bebas pedoman pada pokok-pokok permasalahan yang dapat ditentukan lebih dahulu. Interview ini ditunjukkan kepada guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan peserta didik yang bersangkutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

2. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara akurat dengan begitu

⁷Kartini Hartono, *Pengantar Metodologi Rised Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996): 34.

⁸Masri Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: Jp3es, 1987):26.

dapat menentukan langkah dalam pemecahan persoalan yang dihadapi.⁹

Hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan observasi :¹⁰

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif melainkan sistematis dan terencana.
- b. Harus segera mencatatnya tidak boleh mengandalkan daya ingat sebab daya ingat seseorang bisa dengan mudah berubah ketika terjadi pergejolakan emosi.
- c. Diusahakan untuk mencatat secara lengkap dengan susunan kalimat sempurna seperti yang diucapkan atau poin terpenting dari narasumber.
- d. Wajib dilakukan pengujian kebenaran terhadap data yang didapat.

Keempat hal diatas menuntut adanya pedoman observasi yang dipersiapkan secara sistematis. Teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas objek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas objek tersebut.

Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati pembelajaran saat ini berlangsung secara *offline* mengikuti prosedur kebijakan dari sekolah untuk menganalisis atau mengamati strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan tetapi tidak mengambil peran dalam proses belajar mengajar.

⁹Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981): 52.

¹⁰Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006): 60.

Observasi ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi umum digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan dari dokumentasi termasuk penting yang dapat digunakan sebagai penyokong dan juga bukti nyata dalam sebuah penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi dalam mencari data yang akan digunakan dalam penelitian yakni memilah dan menggali pada catatan, transkrip, buku, semua media masa, agenda atau apa saja yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.¹¹ Jadi, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar dan sebagainya.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data responden. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti dalam mengumpulkan data responden, harus mempelajari terlebih dahulu catatan-catatan mengenai data pribadi responden, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Vi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006): 24.

Pekalongan untuk melengkapi dan menguatkan data dalam penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, data tersebut merupakan data dari hasil pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam wawancara, kebenarannya belum terbukti. Untuk mengecek kebenaran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi. Triangulasi menurut Rubin dan Moleong adalah teknik pengecekan data dengan menggunakan tolak ukur perbandingan data yang didapat dari narasumber dengan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung.¹²

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data, karena data yang didapat secara langsung, belum terjamin kebenarannya. Hal tersebut bertujuan untuk membandingkan informasi yang didapat dari narasumber dengan kenyataan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dan atau membandingkan informasi dari narasumber lain. Untuk mengecek kebenaran suatu data, maka diperlukan triangulasi data.

Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yakni:

¹²Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001): 67.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Dalam triangulasi sumber penulis melakukannya dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda. Menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang sama dari observasi dan wawancara, serta membandingkan dengan apa yang dikatakan oleh ustad di depan para jamaah pengajian yasinan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, sepuluh (Bandung: Alfabeta,2017): 274.

untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.¹⁴

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Pada tehnik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, kepala sekolah dan juga tiga peserta didik yang bersangkutan. Sebab data yang diperoleh hanya dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, diharapkan kebenaran akan Interview yang dilakukan akan valid, dan tidak ada rekayasa didalamnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengertian Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Teknik Analisa data ini sesuai dengan jenis data yang digunakan sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan Analisa.

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif untuk mendapatkan informasi, diuraikan dan dirangkai menjadi kalimat sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap suatu

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, sepuluh (Bandung: Alfabeta,2017): 274.

kebenaran atau terdapat perbedaan dari informasi-informasi yang diperoleh, dari hal tersebut akan diketahui dalam suatu penelitian itu memperoleh fakta baru atau dapat menguatkan data yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan atau penjabaran, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.¹⁵

Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁶

Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum dan dapat dijadikan suatu referensi atau tolak ukur dalam penelitian lain yang relevan dengan judul tersebut.

2. Langkah-langkah Teknik Analisa Data

Langkah-langkah teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih data yang diperoleh dari lapangan atau dari berbagai metode pengumpulan data

¹⁵Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2006).

¹⁶Mukhtar Hadi, "Agama Di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)," *Jurnal Msi* 16, No. 1 (2011): 1.

yang digunakan oleh penulis yang berupa ringkasan dari catatan dalam penelitian (data mentah).¹⁷

b. Penyajian Data

Penyajian data dari penelitian kualitatif ialah menggunakan penyajian data narasi atau berupa teks, susunan dari kalimat-kalimat yang mengandung informasi mengenai hal yang diteliti.¹⁸ Penyajian data ini memiliki beberapa bentuk mengikuti jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Jika jenis penelitian yang digunakan penulis jenis metode penelitian kualitatif maka penyajian datanya berupa susunan dari perhitungan angka-angka sedangkan jika menggunakan jenis penelitian kualitatif maka penyajian datanya menggunakan rangkaian kalimat, sedangkan dalam penelitian yang penulis gunakan ini adalah menggunakan jenis metode penelitian kualitatif maka datanya disajikan dengan rangkaian kalimat yang mengandung informasi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan penulis setelah selesai melakukan penelitian. Kesimpulan tersebut merupakan inti dari penelitian yang berisi informasi ataupun temuan baru.¹⁹ Semua penelitian pasti dapat disimpulkan sebab titik akhir dari melakukan sesuatu itu yang disebut dengan kesimpulan, apapun dan bagaimanapun akhir dari suatu penelitian itu merupakan suatu kesimpulan.

¹⁷ Hesti, Rita N. Taroreh Dan Yantje Uhing, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Pendidikan Derah Provinsisulawesiutara, Jurnal Emba, Vol. 7 No. 1 (Januari 2019): 675-676.

¹⁸ Hesti, Rita N. Taroreh Dan Yantje Uhing, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Pendidikan Derah Provinsisulawesiutara, Jurnal Emba, Vol. 7 No. 1 (Januari 2019): 675-676.

¹⁹ Hesti, Rita N. Taroreh Dan Yantje Uhing, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Pendidikan Derah Provinsisulawesiutara, Jurnal Emba, Vol. 7 No. 1 (Januari 2019): 675-676.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan merupakan bagian integral dari pengurus Muhammadiyah di bawah naungan cabang Muhammadiyah Pekalongan yang berdiri sejak tanggal 1 Juli Tahun 1979. Sebagai lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah memiliki visi dan misi kemandirian dan keunggulan dengan mengemban misi keislaman, keilmuan serta kenegaraan. SMA Muhammadiyah Pekalongan berusaha meningkatkan mutu belajar dan kedisiplinan guna memenuhi terciptanya sumber daya manusia yang berpotensi.

SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan terdaftar pada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Nomor: 637/11-0402LP-77-1979, Daerah Nomor: 637/11-040/LPt-77/1979 dan SK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 009/C/KEP/I/1990 dengan Nomor Statistik Sekolah (SNN): 304120203015 dan (PNPSN): 10805984. Perkembangan sistem pendidikan Indonesia pun mampu membawa sistem kemajuan di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mulai akreditasi status teakreditasi berubah menjadi di akui pada tahun 1990 dengan SK Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 20 Januari 1990 Nomor: 009/Kep/1990.62

Untuk meningkatkan kualitas murid SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan menyediakan berbagai sarana pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pembinaan olahraga, seni, IRM, drum band, tapak suci, dan lain-lain. Disamping itu sekolah juga mengefektifkan pembinaan agama melalui ibadah.

2. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Pekalongan, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan beralamatkan di Jl. AH. Nasution No. 40 Pekalongan, Kec. Pekalongan, Lampung Timur, dengan kode pos 34191. SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan juga mempunyai beberapa fasilitas yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam sehari-hari. Diantara fasilitas tersebut yakni berupa listrik, listrik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan berasal dari PLN. SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, akses internet yang tersedia berasal dari provider Telkomsel Flash yang dapat dijamin kualitasnya.

Dalam kegiatan belajar mengajarnya, SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan melakukan aktivitas belajar mengajar mulai pagi hari hingga siang hari, selama enam hari dalam satu minggu. Berkat kerja keras dan

kegigihan setiap guru yang ada, SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan kini berhasil mendapatkan akreditasi B yang dibuktikan dengan sertifikat bernomor 968/BAN-SM/SK/2019.

3. Identitas Satuan Pendidikan

Tabel 1
Identitas Satuan Pendidikan

Nama	SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan
NPSN	10805984
Alamat	Jl. AH. Nasution No. 40 Pekalongan, Kec. Pekalongan, Lampung Timur, Lampung
Kode Pos	34191
Desa/Kelurahan	Pekalongan
Kecamatan/kota (LN)	Kecamatan Pekalongan
Kab./Kota/Negara (LN)	Kab. Lampung Timur
Provinsi	Lampung
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	6/pagi hari
Jenjang Pendidikan	SMA

Sumber : Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

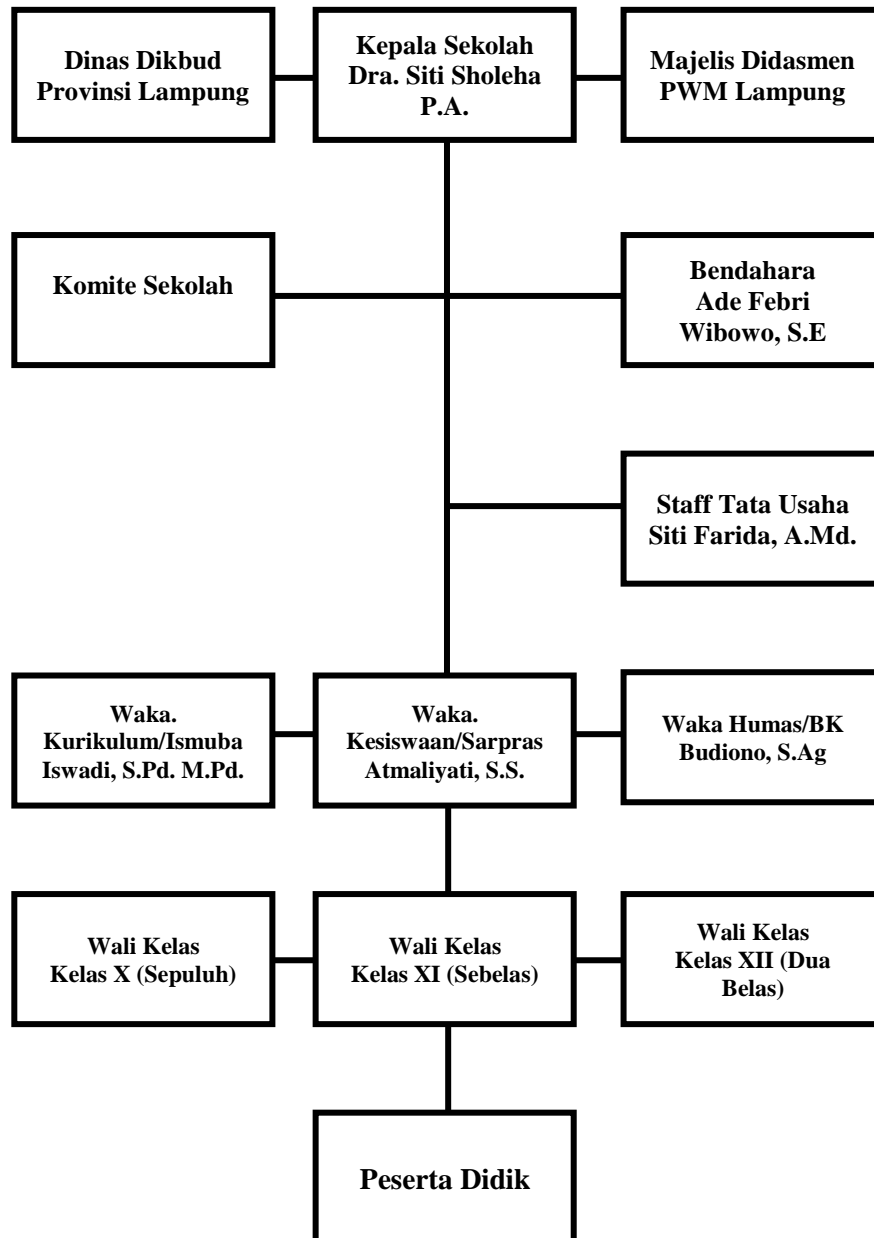
4. Dokumen dan Perizinan

Tabel 2
Dokumen dan Perizinan SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK Pendirian	027/II-016/LPt-77/1979
Tanggal SK Pendirian	1979-07-01
No. SK. Operasional	637/II-040/LP-77/80
Tanggal SK. Operasional	1980-01-03
File SK. Operasional	323582-111773-182878-31048466-85410171
Akreditasi	B
No. SK Akreditasi	968/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	05-11-2019
No. Serivikat ISO	Belum Bersertivikat

5. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

Tabel 3



Sumber : Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

6. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan terletak di desa Pekalongan kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dibangun di atas tanah seluas 700 m² dengan batas lokasi sekolah:

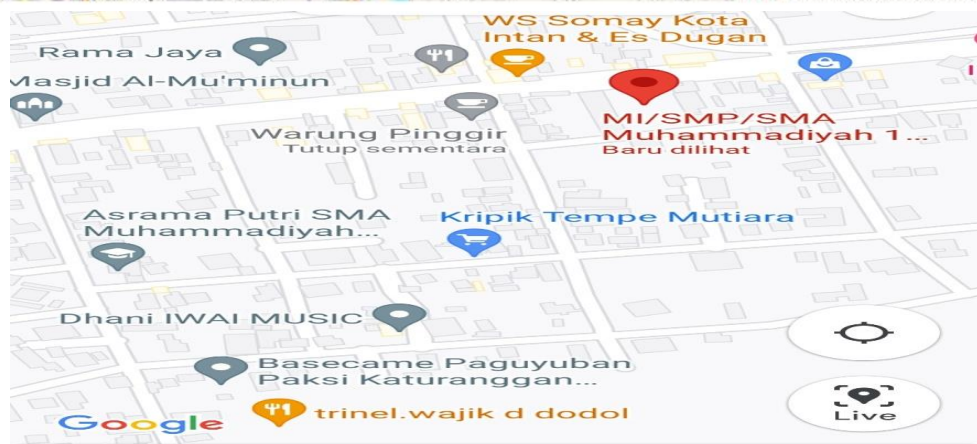
Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan raya

Sebelah Selatan : Perumahan penduduk Sebelah Barat

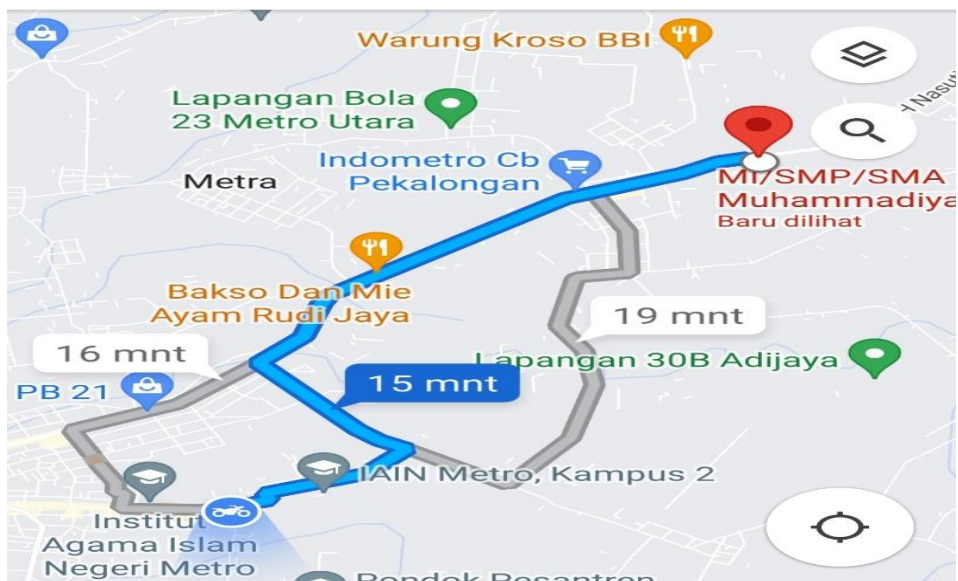
Perumahan penduduk Sebelah Timur : Perumahan penduduk.

Gambar 1

Denah Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan



MI/SMP/SMA Muhammadiyah 1
Pekalongan



7. Data Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

Gedung sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan terletak satu local dengan SMP Muhammadiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pekalongan. Baik SMA, SMP, dan MIM seluruhnya masuk di pagi hari sehingga kegiatan seperti upacara kenaikan bendera dan mengkaji dilaksanakan bersama-sama yang menunjukkan kerukunan antar tingkat sekolah. Adapun juga keadan bangunan difisik dapat dilihat dengan table sebagai berikut:

Table 4
Data Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1Lokal
2.	Ruang Belajar	10Lokal
3.	RuangPerpustakaan	1Lokal
4.	Ruang Laboratorium IPA	1Lokal
5.	Ruang Laboratorium Komputer	1Lokal
6.	Ruang Kantor, PCM	1Lokal
7.	Mushola	1Lokal
8.	Sumur	1Lokal
9.	WC	2Lokal
10.	Tempat Parkir	1 Unit
11.	Lapangan Olahraga	1 Unit
12.	Kantin	2Lokal
13.	Rumah Penjaga	1Lokal

14.	Ruang UKS	1Lokal
15.	Ruang BK	1Lokal
16.	Gedung	2Lokal

Sumber: Dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

8. VISI dan MISI SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

Visi:

“Terwujudnya insan yang Islami, berprestasi, cinta lingkungan dan berjiwa entrepreneur”

Misi:

- a. Membentuk insan/pribadi yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah
- b. Membentuk dan meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik
- c. Meningkatkan kreativitas sesuai minat dan bakat
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, islami, berkarakter dan berdaya gunaserta berwawasan global
- e. Membentuk pribadi yang cinta lingkungan
- f. Menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur berbasis lingkungan
- g. Mengembangkan budaya mutu dan pelayanan prima.

9. Data Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

Tabel 5
Data Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan

NO	NAMA GURU	NBM (Nomor Baku Muhammadiyah)	KETERANGAN
1	Dra. Siti Solehah Puji Astuti	800 601	Kepala Sekolah
2	Atmaliyati, S.S	1 035 283	
3	Budiono, S.Ag	987 979	
4	Yunia Sari Reziki, M.Pd	1 060 748	WALI KELAS XI IPA
5	Rudianto, S.Pd	969 185	WALI KELAS XII IPA
6	Ferita Nurhayati, S.Pd	957 105	
7	In Rohwadi, M.Pd	999 150	WALI KELAS X IPA
8	Iswadi, M.Pd	1 060 747	
9	Ferita Sari, M.Pd	1 242 730	WALI KELAS X IPS
10	Dian Anggraini, S.Pd. M.Si	1 428 217	WALI KELAS XI IPS
11	Rizqi Ayu Safitri		
12	Enik Windayati, S.Pd		
13	Sugiyati, S.Pd	864 348	
14	Ade Febri Wibowo, S.E	1 197 001	
15	Siti Farida, Amd	969 186	
16	Dra. Nila Utama, M.H		
17	Insani Salma, S.Pd	1 425 315	
18	Arkhan Adinata, S.Pd	1 449 702	WALI KELAS XII IPS
19	Indah Dea Putri		
20	Muhalimi, S.Sos, M.Pd	808 580	

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Mei 2023 di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan terlihat bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di biasa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah, dimana guru menerangkan sebuah materi kepada peserta didik. Pada saat melaksanakan metode ceramah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik mengajukan pertanyaan bagi yang kurang dipahami. Selain itu, selama di dalam kelas sebelum memulai aktivitas pembelajaran, guru agama selalu menanyakan terkait tugas yang sudah diberikan sebelumnya kepada peserta didik.

Selain metode ceramah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada waktu-waktu tertentu mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung dari teori yang sudah di sampaikan. Hal ini bertujuan untuk menjamin tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan. Untuk menerapkan kedisiplinan terhadap peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam selalu mengawasi pada waktu tiba sholat dzuhur agar peserta didik melaksanakan sholat berjama'ah di masjid sekolah, jika terdapat peserta didik yang tidak melaksanakan, maka Guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan sanksi kepada peserta didik tersebut misalnya berupa setoran hafalan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan

membiasakan peserta didik untuk taat dalam menjalankan kewajibannya. (Lampiran 1).¹

2. Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik kelas XI, kepada guru agama dan kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini. Berikut hasil wawancara dengan Peserta didik, Guru Agama dan Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 berkaitan dengan penggunaan strategi dalam mengajar, yakni “Kalau strategi-strategi khusus dalam pengajaran saya pribadi tidak ada, saya memberikan pelajaran kepada peserta didik seperti biasa menggunakan media buku ajar dan memberikan tugas seperti biasa. Kalau supaya peserta didik itu lebih disiplin, saya biasa menekankan kepada peserta didik untuk disiplin ya paling tidak saya sesekali mewajibkan peserta didik untuk tes membaca Al-Qur’an sebelum mulai pembelajaran. Itu saya lakukan untuk memastikan bahwa peserta didik bisa membaca Al-Qur’an” (Lampiran 2).²

Kemudian hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 terkait apakah mengetahui jika guru agama menggunakan strategi dalam mengajar, yakni” Yang saya tahu setiap guru mengajar memiliki cara yang berbeda-beda, ada yang

¹ Hasil Observasi kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2023.

² Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

hanya model menerangkan materi, ada guru yang sering meminta kita untuk diskusi kelompok, kalau terkait guru agama ini yang saya tahu model pembelajarannya lebih banyak ke praktik. Guru agama disini yang saya rasakan modelnya banyak ke langsung praktik.” (Lampiran 3).³

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 tentang apakah mengetahui jika Guru Agama menggunakan strategi dalam mengajar” Saya tahunya guru agama itu ngajarnya kadang model ceramah di kelas, kadang praktik langsung setelah menyampaikan materi, itu yang saya tahu, kalau menggunakan strategi saya kurang paham itu strategi apa, tapi biasanya seperti itu ngajarnya.” (Lampiran 4).⁴

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai apakah mengetahui strategi yang digunakan Guru Agama dalam proses pembelajaran, yakni” Menurut saya menggunakan strategi, salah satu strateginya ya lebih kepada memperbanyak praktik keagamaan. Misal minggu ini materi, minggu selanjutnya praktik dari materi yang sudah disampaikan, itu menurut saya strategi dalam mengajarnya” (Lampiran 5).⁵

Hasil wawancara dengan Dra. Siti Solehah. P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Mei 2023 tentang apakah mengetahui strategi guru agama dalam mengajar, yakni” Strategi dalam mengajar tentu saya tahu, soalnya kan memang ada standar-standar

³ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswa kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

⁴ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

⁵ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

pengajaran yang selalu ditetapkan oleh sekolah, sekolah juga biasanya mengadakan rapat terkait strategi pengajaran, jadi tentu saya sedikit banyak mengerti. Terkait bagaimana strateginya, sekolah ini memberikan standar pengajaran terutama dalam bidang Agama Islam untuk tidak hanya berpatok pada teori, melainkan harus disertai dengan praktik. Supaya peserta didik lebih paham.” (Lampiran 6)⁶

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA 1 Muhammadiyah Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai model-model strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses mengajar, yakni” Dalam suatu pembelajaran ini tentunya ada suatu tujuan, salah satunya dalam pembelajaran agama, dimana tujuan kita membuat peserta didik itu mampu untuk memahami setiap materi yang disampaikan, untuk itu kadang strategi kita memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempresentasikan kembali materi yang sudah disampaikan. Selain itu kita menggunakan strategi model diskusi kelompok, ini kami tujukan untuk mendorong peserta didik lebih terbiasa dalam bekerjasama. Juga ada praktik-praktik langsung. Kami juga selalu memastikan peserta didik untuk melaksanakan sholat lima waktu, terkhusus yang laki-laki berjamaah dengan cara selalu membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah ketika di sekolah, itu untuk membiasakan peserta didik.” (Lampiran 2).⁷

⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

⁷ Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 tentang apakah mengetahui model-model strategi yang diterapkan guru agama dalam mengajar, yakni” Saya kurang begitu paham terkait model-model pembelajaran itu, yang jelas guru agama di sini mengajar seperti guru-guru yang lain, tapi guru agama di sini yang beda itu lebih sering ke praktik dibandingkan model penyampaian dengan cara ceramah di kelas.” (Lampiran 3).⁸

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 tentang yang diketahui mengenai model-model strategi yang digunakan dalam proses mengajarnya, yakni” Model strateginya mungkin lebih ke banyak praktik seperti yang saya alami sendiri kalau pas belajar agama. Tapi saya kurang paham model-model strateginya, seperti yang saya bilang tadi, guru agamanya itu kadang praktik di luar kadang menjelaskan aja di kelas gitu, tergantung pelajarannya. Mungkin itu model strateginya” (Lampiran 4).⁹

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mengenai yang dia ketahui tentang model-model strategi yang diterapkan guru agama dalam proses pembelajaran, yakni” Kalau model-,model strateginya saya kurang begitu paham, model-modelnya seperti apa.yang saya tahu guru agama mengajar modelnya tidak jauh berbeda sama guru-guru yang lainnya.” (Lampiran 5).¹⁰

⁸ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

⁹ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Dra. Siti Solehah. P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mengenai yang diketahuinya tentang model-model strategi yang diterapkan Guru Agama dalam proses pembelajaran, yakni” Model strateginya ya dari teori ke praktik, jadi Guru Pendidikan Agama Islam disini saya tekankan untuk tidak hanya model ceramah saja di dalam mengajar, namun harus ada model praktik yang menunjang pemahaman peserta didik.” (Lampiran 6).¹¹

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mengenai kaitan antara stragei mengajar yang digunakan dengan pembentukan karakter disiplin peserta didik, yakni” Yang saya amati saat ini peserta didik selalu mengikuti dan melaksanakan setiap apa yang ditugaskan. Contohnya sholat, peserta didik selalu melaksanakan sholat berjamaah di masjid saat di sekolah, paling tidak itu menjadi sedikit indikasi kalua peserta didik berusaha melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya. Tugas lain seperti tugas hafalan dan lain-lain kebanyakan peserta didik mengikuti.” (Lampiran 2).¹²

Hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mengenai yang dirasakan saat guru agama mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin, yakni” Yang jelas saya merasa cara mengajar guru agama di sini baik, soalnya kita sering langsung diajarkan praktiknya, jadi lebih paham gambarannya bukan hanya

¹¹ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

¹² Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

mengira-ngira. Misal ada pelajaran tentang mandi mayat dan mengkafani jenazah, kita langsung diajak praktik, jadi tau sendiri tidak cuman dengerin teori. Termasuk dalam mengawasi peserta didik saat melaksanakan kewajiban sholat saat di sekolah, guru agama ketat sekali, saya suka aja soalnya kan bagus juga untuk kita.” (Lampiran 3).¹³

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian pada 8 Mei 2023 mengenai yang dirasakan saat guru agama mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin peserta didik, yakni” Saya merasa biasa saja sebenarnya, tidak merasa seperti keberatan atau tidak kalau memang guru agama menyelipkan Pendidikan karakter disiplin saat mengajar. Tapi saya cukup senang kalau belajar agama, karena penjelasan dari gurunya itu cukup jelas dan mudah di pahami, gurunya juga tegas jadi kita peserta didik selalu berusaha menjalankan tugas-tugas kita.” (Lampiran 4).¹⁴

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMAS 1 Muhamadiyah Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang dirasakannya saat guru agama mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin, yakni “Saya kurang menyadari model Pendidikan karakter yang diterapkan itu seperti apa, jadi selama ini saya mengikuti pembelajaran agama Islam ya merasa tidak ada kendala apapun.” (Lampiran 5).¹⁵

Hasil wawancara dengan Dra. Siti Solehah. P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Maret 2023 mengenai apakah mengetahui kaitannya antara strategi yang dilakukan oleh guru

¹³ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

agama dengan pendidikan karakter disiplin peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, yakni “Yang saya lihat selama ini bagus, dulu banyak peserta didik yang nakal-nakal ngga mau sholat, gabis abaca Qur’an gak tahu banyak soal keagamaan, terutama pada saat mereka baru masuk SMA sini. Sekarang alhamdulillah ada perkembangan, karena guru agamanya memang mengawasi dengan ketat terkait kedisiplinan peserta didik.” (Lampiran 6).¹⁶

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai model-model karakter disiplin yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar, yakni “Biasanya strategi dalam pengajaran seperti biasa guru menyampaikan materi secara detail yang bertujuan agar peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan, kemudian yang kedua supaya peserta didik lebih paham, kita libatkan langsung peserta didik untuk melakukan sesuai sesuai dengan teori yang disampaikan. Misalnya materi atau teori tentang tata cara sholat jenazah, setelah itu kita ajak peserta didik untuk mempraktikannya sesuai yang sudah disampaikan. Disini juga ada yang namanya kemumahadiyahan, sesuai tujuan pendidikan Muhammadiyah, kami menekankan peserta didik untuk memahami tujuan daripada kemuhammadiyah ini, contohnya ya bertaqwa, beramal, percaya diri dan lain-lain.” (Lampiran 2).¹⁷

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang diketahuinya tentang model-model pendidikan karakter yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar, yakni “Sebenarnya saya kurang menyadari apakah yang diterapkan itu merupakan model karakter disiplin atau bagaimana. Yang jelas guru agama selalu mengawasi setiap aktivitas di sekolah, dan tidak jarang peserta didik yang terkena hukuman apabila ketahuan seperti nyolong-nyolong ngga sholat kalau di sekolah gitu, khususnya pas zuhur.” (Lampiran 3).¹⁸

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai apakah dirinya mengetahui bahwa guru agama menggunakan model-model pendidikan karakter disiplin saat mengajar, yakni “Mungkin Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan model pendidikan karakter, tapi saya yang tidak paham, jadi saya kurang tahu dan kurang memahami apakah yang dilakukan oleh guru agama itu termasuk model pendidikan karakter disiplin atau bukan.” (Lampiran 4).¹⁹

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai apakah dirinya mengetahui bahwa guru agama menggunakan model-model pendidikan karakter dalam proses pengajarnya, yakni “Kurang tahu, tapi yang saya rasakan memang dalam mengajar guru agama selalu ketat dalam mengawasi peserta didik-

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

peserta didiknya.” Kurang tahu, tapi yang saya rasakan memang dalam mengajar guru agama selalu ketat dalam mengawasi peserta didik-peserta didiknya.” (Lampiran 5).²⁰

Hasil wawancara dengan Dra. Siti Solehah. P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Mei 2023 tentang apakah mengetahui model-model pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru agama selama proses pembelajaran, yakni “Kalau nama-nama model strateginya saya kurang paham, tapi ya itu modelnya kalau pembelajaran agama di SMA sini dengan dibarengi praktik, kalau cuma menyampaikan teori dengan ceramah aja kan terkadang peserta didik kurang memperhatikan.” (Lampiran 6).²¹

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai mekanisme pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, yakni “Pelaksanaan tentang Pendidikan karakter dan kedisiplinan ini biasa dilakukan di dalam kelas melalui pengarah verbal. Terkadang juga diterapkan di luar kelas dengan cara melaksanakan langsung dari apa yang sudah disampaikan secara verbal tadi.” (Lampiran 2)²²

Hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang dia

²⁰ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

²¹ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

²² Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

ketahui tentang mekanismen pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik oleh guru agama saat proses pembelajaran, yakni “Kita biasanya selalu ditanya tentang gimana sholatnya, terus kalua ada yang tidak bisa membaca Al-Qur’an, biasanya di cek terus apakah ada perubahan atau tidak. Itu yang saya tahu cara guru agama untuk mengetahui apakah peserta didiknya disipling atau tidak belajarnya seperti itu ,terus bertanggung jawab tidak kepada kewajibannya.” (Lampiran 3).²³

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang dia ketahui terkait mekanismen pelaksanaan pendidikan karakter oleh Guru Pendidikan Agama Islam selama proses pengajaran berlangsung, yakni” Guru agama biasanya selalu menguji peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaa seputar ibadah terutama. Terus peserta didik di tes terkait kemampuannya dalam memahami ilmu agama, jadi peserta didik lebih disiplin belajarnya kalua sering di tanya, soalnya kalua peserta didiknya tidak ada kemajuan dalam pemahaman ilmu agamanya bisa diberikan hukuman dari guru agama. Meskipun hukumannya juga baik untuk peserta didik, misalnya suruh setor hafalan seperti itu.” (Lampiran 4).²⁴

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 tentang mekanisme pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, yakni “Biasanya guru agama selalu menekankan kepada

²³ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

peserta didik untuk melaksanakan ibadah dengan baik, kemudian mengerjakan tugas-tugas dengan baik dan guru agama selalu cek apakah peserta didik sudah menjalankan apa yang diwajibkan kepada peserta didik atau belum, dengan cara menanyakan langsung di dalam kelas.” (Lampiran 5).²⁵

Hasil wawancara dengan Dra. Siti Solehah, P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Mei 2023 tentang pendapatnya mengenai pelaksanaan pendidikan karakter disiplin peserta didik oleh guru agama saat pembelajaran berlangsung, yakni “Menurut saya yang tahu selama ini bagus-bagus saja, terutama dalam mengarahkan peserta didik untuk memahami setiap pembelajaran dan menekankan kepada peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tanggung jawab yang sudah diberikan kepada peserta didik tersebut.” (Lampiran 6).²⁶

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai indikator keberhasilan dari pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didik, yakni “Kalau dari segi keagamaan, indikator kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari sholat jamaa’ahnya kalau di sekolah peserta didik rajin sholat khususnya dzuhur ya, soalnya di sekolah kan dzuhur aja, selain itu tidak, jadi kami melihatnya dari waktu tersebut. Kemudian dari kemampuan peserta didik dalam memahami amalan-amalan seperti infaq,

²⁵ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Sisiwi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

peserta didik terkadang peserta didik secara sukarela mau berinfak di kotak amal berdasarkan kesadarannya, kemudian dari kemampuan peserta didik dalam membaca Al'Qur'an yang sebelumnya tidak bisa, perlahan mulai ada peningkatan. Itu yang menurut saya menjadi indikator berhasilnya penanaman kedisiplinan di sini.” (Lampiran 2).²⁷

Hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang diketahuinya tentang indikator yang menunjukkan keberhasilan dari pendidikan disiplin yang dilakukan oleh guru agama, yakni “Berhasilnya itu bisa dilihat peserta didiknya yang tadinya ngga mau sholat, kalau di sekolah mau sholat, terus mau belajar ngaji, yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an, sedikit-sedikit mulai bisa. Saya rasa itu yang jadi petunjuk bahwa peserta didik disiplin” (Lampiran 3).²⁸

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang diketahuinya tentang indikator yang menunjukkan keberhasilan pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru agama, yakni “Saya kurang tahu berhasil atau tidaknya, tapi yang saya tahu peserta didik patuh kalau misalnya dikasih tugas, terus disuruh sholat, ngaji itu peserta didik cukup patuh. Mungkin itu tanda berhasilnya.” (Lampiran 4).²⁹

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang diketahuinya tentang

²⁷ Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

indikator yang menunjukkan keberhasilan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru agama, yakni “Kita kalau di sekolah itu guru agama menekankan kepada peserta didik untuk sholat berjamaah terutama zuhur karena di sekolah kan Cuma zuhur, dari situ peserta didik menjalankan tugas itu. mungkin itu yang jadi tanda kedisiplinan peserta didik.” (Lampiran 5).³⁰

Hasil wawancara dengan Dra. Siti Solehah, P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Mei 2023 mengenai apa saja indikator yang menunjukkan keberhasilan dari pendidikan karakter disiplin peserta didik yang dilakukan oleh guru agama, yakni “Seperti yang kita lihat saat ini, peserta didik kalau zuhur, karena kan sekolah bisa mengawasi kalau zuhur saja, selain itu mereka di rumah, jadi kalau zuhur peserta didik itu sholat berjamaah di masjid, itu menjadi salah satu indikator. Kalau ada rapat sekolah, guru agama selalu menyampaikan bahwa.” (Lampiran 6).³¹

Hasil wawancara dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didik, yakni “Penghambatnya tentu biasanya datang dari peserta didik itu sendiri, terkadang ada peserta didik yang sulit untuk diberikan pengertian. Selain itu yang menjadi penghambat terkait dengan waktu, soalnya kalau di sekolah kan terbatas waktunya, jadi kami

³⁰ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

³¹ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

tidak bisa secara maksimal dalam memberikan Pendidikan karakter disiplin. Karena waktu di sekolah lebih sedikit dibandingkan waktu peserta didik itu sendiri berada di luar sekolah, dan kita tidak bisa mengawasi peserta didik Ketika di luar sekolah.” (Lampiran 2).³²

Hasil wawancara dengan Novi Amilia Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan mengenai yang dia ketahui tentang faktor kendala yang dihadapi oleh guru agama saat melaksanakan kegiatan pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didik, yakni “Menurut yang saya tahu, peserta didiknya cukup nurut kalau misal diberikan tanggung jawab peserta didik berusaha mengerjakan, jadi kalau hambatannya yang saya tahu tidak ada, saya ngga tahu kalau menurut guru ada, mungkin ada tapi saya sendiri yang kurang paham.”(Lampiran 3).³³

Hasil wawancara dengan Maulana Ardian Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang dia ketahui terkait hambatan yang dialami guru agama dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didik, yakni “Faktor-faktor yang menghambat Pendidikan karakter disiplin itu mungkin karena peserta didiknya sendiri yang terkadang susah untuk diarahkan. Terutama yang laki-laki, kadang suka ada aja cara dia untuk ngeles. Misal kalau disuruh sholat jama’ah zuhur di sekolah pada ngumpet gitu.” (Lampiran 4).³⁴

Hasil wawancara dengan Karina Safitri Siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023 mengenai yang dia ketahui tentang

³² Hasil Wawancara dengan Arkhan Adinata Guru Agama pada tanggal 8 Mei 2023.

³³ Hasil Wawancara dengan Novi Amilia Siswi Kelas XI tanggal 8 Mei 2023.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Maulana Ardian Siswa Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

hambatan yang dialami guru agama saat melaksanakan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik, yakni” Kalau berkaitan dengan factor penghambatnya saya kurang begitu memahami. Mungkin kendalanya di waktu, soalnya kalau di sekolah kan terbatas jadi guru agama tidak bisa dengan leluasa memastikan kedisiplinan peserta didik, seperti itu.” (Lampiran 5).³⁵

Hasil wawancara dengan Siti Solehah Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Mei 2023 mengenai hambatan yang dialami pada saat dilaksanakan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik, yakni “Faktor hambatannya tentu masalah waktu, jadi sekolah in ikan terbatas, selebihnya peserta didik di rumah, sedangkan kalau di rumah pihak sekolah termasuk guru agama tentu tidak bisa mengawasi. Jadi pergaulan di luar kami tidak tahu. Selama ini ya seperti itu yang jadi kendala kami.” (Lampiran 6).³⁶

C. Pembahasan

Dari hasil observasi didapati sebuah informasi bahwa dalam melakukan pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan dalam melakukan proses pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah, untuk menunjang pemahaman peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam memfasilitasi peserta didik untuk mempraktikkan dari teori yang sudah dipelajari. Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, Guru

³⁵ Hasil Wawancara dengan Karina Safitri Siswi Kelas XI pada tanggal 8 Mei 2023.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Solehah P.A Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2023.

Pendidikan Agama Islam mengawasi kegiatan peserta didik terutama yang menjadi kewajiban peserta didik agar bisa dilaksanakan dengan baik.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka disini peneliti akan melakukan analisis atau pembahasan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik Di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan sudah menerapkan pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didiknya.

Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi pembiasaan yang diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang dilakukan. Sesuai dengan teori strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam, ada tiga strategi yang bisa diterapkan dalam mengajar, diantaranya adalah keteladanan, penanaman disiplin, strategi pembiasaan dan menciptakan suasana kondusif. Dalam hal ini, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Muhammadiyah Pekalongan memilih strategi pembiasaan. Dimana strategi pembiasaan itu merupakan strategi yang dilakukan dengan cara membiasakan peserta didik untuk melakukan aktivitas tertentu sampai menjadi aktivitas yang terstruktur dan tertata.

Secara teori, guru agama juga memiliki beberapa model-model strategi yang dapat digunakan dalam masa pembelajaran, diantara model-model tersebut adalah yang pertama model expository, model inquiri, dan model strategi demonstrasi. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah

1 Pekalongan biasanya menggunakan model menerangkan dengan metode ceramah di dalam kelas dan mengajak peserta didiknya untuk mempraktikkan apa yang sudah di pelajari. Hal ini sesuai dengan teori model expository yaitu model penyampaian materi secara verbal di dalam kelas dan sesuai dengan teori model demonstrasi yakni memberikan contoh langsung baik saat di dalam kelas maupun di luar kelas.

Mekanisme pelaksanaan pendidikan karakter disiplin oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yaitu dengan cara guru agama melakukan pengawasan terhadap cara peserta didik mengerjakan kewajiban-kewajiban yang sudah diberikan, baik kewajiban yang bersifat akademis seperti tugas-tugas mata pelajaran maupun kewajiban yang sifatnya peribadahan, seperti sholat dan kemampuan membaca kitab Al-Qur'an. Guru agama senantiasa menekankan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid terkhusus pada saat masih berada di jam sekolah. Dari temuan penelitian disini, peserta didik dikatakan dengan baik melaksanakan dan mengerjakan apa yang diwajibkan kepadanya. Sesuai dengan teori indikator pendidikan karakter diantaranya adalah mengerjakan tugas dengan bertanggung jawab dan tepat waktu, hadir ke sekolah dengan tepat waktu dan beberapa indikator lain.

Berkaitan dengan hambatan yang dialami saat melaksanakan pendidikan karakter, berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA 1 Muhammadiyah Pekalongan dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan adalah terkait waktu.

Dimana sekolah tidak bisa secara penuh mengawasi pergaulan peserta didik. Sesuai dengan teori penghambat pendidikan karakter ada beberapa yang jadi penghambat salah satunya yaitu pengaruh geng yang diikuti yang tanpa sengaja merusak perilaku dan karakter anggotanya. Hal ini dikarenakan sekolah tidak bisa penuh waktu melakukan pengawasan terhadap peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi dalam dunia pendidikan merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran (materi) kepada peserta didik dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Jadi, strategi guru pendidikan agama Islam berarti suatu strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Lembaga Pendidikan yang mencakup aspek pendidikan ilmu pengetahuan agama dan juga melaksanakan pendidikan karakter,

Terdapat beberapa strategi guru pendidikan agama Islam yang bisa diterapkan, diantaranya adalah strategi keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan dan menciptakan suasana kondusif. Dalam hal ini, berdasarkan hasil temuan penelitian, guru pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan menggunakan strategi pembiasaan, dimana Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan lebih sering mengajak peserta didik untuk terbiasa mempraktikkan sesuatu yang dipelajari, selain itu selalu mengawasi peserta didik untuk terbiasa dalam mengerjakan hal-hal yang menjadi kewajiban peserta didik, salah satunya yaitu melaksanakan sholat.

B. Saran

Dari hasil temuan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan tujuan agar penelitian ini dapat berpengaruh positif bagi pihak-pihak terkait kedepannya. Saran pertama adalah Saran untuk kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan untuk lebih intens dalam mengawasi dan memastikan bahwa guru agama selalu membimbing peserta didik dalam pendidikan karakter disiplin, dimana ini penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Saran kedua untuk Guru Pendidikan Agama Islam, agar lebih meningkatkan strategi dalam melakukan proses pengajaran dan lebih intens dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang berkaitan dengan perkembangan kedisiplinan peserta didik, guru agama harus memastikan peserta didik melakukan kewajiban-kewajibannya dengan baik dan teratur. Ketiga saran untuk para peserta didik agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran agama Islam, terkhusus lebih intens dalam menjalankan semua kewajiban-kewajiban yang sudah diberikan, karena hal tersebut menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri, Dhestha Hazillia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik," *Jbpd: Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (April 2018).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Fathoni, Abdurahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Ghazali, M. Bahri, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali* (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).
- Hadi, Mukhtar, "Agama Di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)," *Jurnal Msi* 16, No. 1 (2011).
- Haniyyah, Zida, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta didik di SMPN 03 Jombang", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahapeserta didikan*, Vol. 1, No. 1 (2021).
- Hariyanto, Muchlas Samani, "Konsep dan Model Pendidikan Karakter", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Hartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Rised Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996).
- Hasbullah, "Dasar-dasar Ilmu Pendidikan", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013).
- Hesti, Rita N. Taroreh Dan Yantje Uhing, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Pendidikan Derah Provinsisulawesiutara, *Jurnal Emba*, Vol. 7 No. 1 (Januari 2019).
- Imam, Sapari, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Uin-Maliki Pres, 2010).
- Kurniawan, Syamsul, "Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Kusnandi, Edi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008).

- M. Arifin, Barnawi, "Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter", (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Salinan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 782, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 PPK*, (Jakarta: Kementrian RI, 2018).
- Meolong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Muflihuddin, Ahmad, *Strategi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Lebak Jaha, Jurnal Qathruna*, Vol. 8, No. 2 (2021): 115-117.
- Nasrullah, "Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Pendidikan Agama Islam", *Salam*, Vol. 8, No. 1 (2015).
- Nasrullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta didik (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima)", *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol. III, No. 2 (2018).
- Putri dan Rengga Satria, Noni, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta didik", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vo. 5, No. 2 (2021).
- Ratna Sari, Putri, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Peserta didik*, (Bogor: Guepedia, 2022).
- Simbolon, Jamilin, "Penerapan Metode Layangan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta didik", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 13, No. 1 (2020).
- Singarimbun Dan Sofian Effendi, Masri, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: Jp3es).
- Subagyo, Joko, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2006).
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, sepuluh (Bandung: Alfabeta, 2017).

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2008).

Tamami, Badrut, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Peserta didik Di Sma Sultan Agung Kasiyan- Puger-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Tarlim*, Vol. 1, No. 1 (2018).

Wibowo dan Sigit Purnama, Agus, “Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
3. Model-Model Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter
2. Indikator Pendidikan Karakter
3. Model-Model Pendidikan Karakter
4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter
5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Primer
2. Sumber Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 Desember 2022

Pembimbing


Dr. Abdul Mujib M. Pd. I
NIDN. 2005108203

Mahasiswa


Mutiara Afifah
NPM. 1901012025

**PEDOMAN
ALAT PENGUMPULAN DATA
(APD)**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKALONGAN**

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Apakah guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- b. Apa saja model-model strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- c. Bagaimana kaitannya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- d. Apa saja model-model pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- e. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- f. Apa saja indikator pendidikan karakter disiplin yang dapat dikatakan berhasil oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- g. Apa saja faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?

2. Wawancara dengan Peserta Didik

- a. Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengajar?

- b. Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran?, jika iya tolong jelaskan.
- c. Apa yang anda rasakan jika guru pendidikan agama Islam mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin menggunakan strategi tertentu?
- d. Apakah anda tahu jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran?
- e. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?
- f. Apa saja yang anda ketahui terkait indikator pendidikan karakter disiplin yang dapat dikatakan berhasil?
- g. Apakah anda mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?, tolong jelaskan.

3. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- b. Apakah anda mengetahui model-model strategi pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- c. Menurut anda bagaimana kaitannya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- d. Apakah anda mengetahui, apa saja model-model pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- e. Menurut anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?

- f. Menurut anda apa saja indikator pendidikan karakter disiplin jika dikatakan berhasil oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?
- g. Apa saja faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?

B. Dokumentasi

1. Data-data yang terkait dengan sejarah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.
2. Gambaran umum sekolah, profil peserta didik, guru, visi dan misi, struktur organisasi sekolah dan semua yang berkaitan dengan SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.
3. Gambar dokumen pendukung yang sesuai dengan judul penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

Pembimbing



Dr. Abdul Mujib M. Pd. I
NIDN. 2005108203

Metro, 11-01-2023
Mahasiswa



Mutiara Afifah
NPM. 1901012025

HASIL OBSERVASI

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI SMA

MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
1.	Strategi guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan terlihat bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di biasa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah, dimana guru menerangkan sebuah materi kepada peserta didik. Pada saat melaksanakan metode ceramah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik mengajukan pertanyaan bagi yang kurang dipahami. Selain itu, selama di dalam kelas sebelum memulai aktivitas pembelajaran, guru agama selalu menanyakan terkait tugas yang sudah diberikan sebelumnya kepada peserta didik. Selain metode ceramah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA

		<p>Muhammadiyah 1 Pekalongan pada waktu-waktu tertentu mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung dari teori yang sudah di sampaikan. Hal ini bertujuan untuk menjamin tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan. Untuk menerapkan kedisiplinan terhadap peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam selalu mengawasi pada waktu tiba sholat dzuhur agar peserta didik melaksanakan sholat berjama'ah di masjid sekolah, jika terdapat peserta didik yang tidak melaksanakan, maka Guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan sanksi kepada peserta didik tersebut misalnya berupa setoran hafalan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan membiasakan peserta didik untuk ta'at dalam menjalankan kewajibannya.</p>
--	--	---

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara Dengan Arkhan Adinata, S.Pd Guru Pendidik Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Kalua strategi-strategi khusus dalam pengajaran saya pribadi tidak ada, saya smemberikan pelajaran kepada peserta didik seperti biasa menggunakan media buku ajar dan memberikan tugas seperti biasa. Kalua supaya peserta didik itu lebih disiplin, saya biasa menekankan kepada peserta didik untuk disiplin ya paling tidak saya sesekali mewajibkan peserta didik untuk tes membaca Al-Qur'an sebelum mulai pembelajaran. Itu saya lakukan untuk memastikan bahwa peserta didik bisa membaca Al-Qur'an
2	Apa saja model-model strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Dalam suatu pembelajarann ini tentunya ada suatu tujuan, salah satunya dalam pembelajaran agama, dimana tujuan kita membuat peserta didik itu mampu untuk memahami setiap materi yang disampaikan, untuk itu kadang strategi kita memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempresentasikan kembali materi yang sudah disampaikan. Selain itu kita menggunakan strategi model diskusi kelompok, ini kami tujukan untuk mendorong peserta didik lebih terbiasa dalam bekerjasama. Juga ada praktik-praktik langsung. Kami juga selalu memastikan peserta didik untuk melaksanakan sholat lima waktu, terkhusus yang laki-laki berjamaah dengan cara selalu membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dzuhur

		berjamaah ketika di sekolah, itu untuk membiasakan peserta didik.
3	Bagaimana kaitannya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Yang saya amati saat ini peserta didik selalu mengikuti dan melaksanakan setiap apa yang ditugaskan. Contohnya sholat, peserta didik selalu melaksanakan sholat berjamaah di masjid saat di sekolah, paling tidak itu menjadi sedikit indikasi kalau peserta didik berusaha melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya. Tugas lain seperti tugas hafalan dan lain-lain kebanyakan peserta didik mengikuti.
4	Apa saja model-model pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Biasanya strategi dalam pengajaran seperti biasa guru menyampaikan materi secara detail yang bertujuan agar peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan, kemudian yang kedua supaya peserta didik lebih paham, kita libatkan langsung peserta didik untuk melakukan sesuai dengan teori yang disampaikan. Misalnya materi atau teori tentang tata cara sholat jenazah, setelah itu kita ajak peserta didik untuk mempraktikannya sesuai yang sudah disampaikan. Disini juga ada yang namanya kemumadiyah, sesuai tujuan pendidikan Muhammadiyah, kami menekankan peserta didik untuk memahami tujuan daripada kemumadiyah ini, contohnya ya bertaqwa, beramal, percaya diri dan lain-lain.
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Pelaksanaan tentang Pendidikan karakter dan kedisiplinan ini biasa dilakukan di dalam kelas melalui pengarahan verbal. Terkadang juga diterapkan di luar kelas dengan cara melaksanakan langsung dari

		apa yang sudah disampaikan secara verbal tadi.
6	Apa saja indikator pendidikan karakter disiplin yang dapat dikatakan berhasil oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Kalua dari segi keagamaan, indikator kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari sholat jamaa'ahnya kalua di sekolah peserta didik rajin sholat khususnya dzuhur ya, soalnya di sekolah kan dzuhur aja, selain itu tidak, jadi kami melihatnya dari waktu tersebut. Kemudian dari kemampuan peserta didik dalam memahami amalan-amalan seperti infaq, peserta didik terkadang peserta didik secara sukarela mau berinfak di kotak amal berdasarkan kesadarannya, kemudian dari kemampuan peserta didik dalam membaca Al'Qur'an yang sebelumnya tidak bisa, perlahan mulai ada peningkatan. Itu yang menurut saya menjadi indikator berhasilnya penanaman kedisiplinan di sini.
7	Apa saja faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Penghambatnya tentu biasanya datang dari peserta didik itu sendiri, terkadang ada peserta didik yang sulit untuk diberikan pengertian. Selain itu yang menjadi penghambat terkait dengan waktu, soalnya kalua di sekolah kan terbatas waktunya, jadi kami tidak bisa secara maksimal dalam memberikan Pendidikan karakter disiplin. Karena waktu di sekolah lebih sedikit dibandingkan waktu peserta didik itu sendiri berada di luar sekolah, dan kita tidak bisa mengawasi peserta didik Ketika di luar sekolah.

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara Dengan Novi Amilia Peserta didik Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengajar?	Yang saya tahu setiap guru mengajar memiliki cara yang berbeda-beda, ada yang hanya model menerangkan materi, ada guru yang sering meminta kita untuk diskusi kelompok, kalau terkait guru agama isi yang saya tahu model pembelajarannya lebih banyak ke praktik. Guru agama disini yang saya rasakan modelnya banyak ke langsung praktik.
2	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran?, jika iya tolong jelaskan	Saya kurang begitu paham terkait model-model pembelajaran itu, yang jelas guru agama di sini mengajar seperti guru-guru yang lain, tapi guru agama di sini yang beda itu lebih sering ke praktik dibandingkan model penyampaian dengan cara ceramah di kelas.
3	Apa yang anda rasakan jika guru pendidikan agama Islam mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin menggunakan strategi tertentu?	Yang jelas saya merasa cara mengajar guru agama di sini baik, soalnya kita sering langsung diajarkan praktiknya, jadi lebih paham gambarannya bukan hanya mengira-ngira. Misa ada pelajaran tentang mandi mayat dan mengafani jenazah, kita langsung diajak praktik, jadi tau sendiri ngga cuman dengerin teori. Termasuk dalam mengawasi peserta didik saat melaksanakan kewajiban sholat saat di sekolah, guru agam ketat sekali, saya suka aja soalnya

		kan bagus juga untuk kita.
4	Apakah anda tahu jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran?	Sebenarnya saya kurang menyadari apakah yang diterapkan itu merupakan model karakter disiplin atau bagaimana. Yang jelas guru agama selalu mengawasi setiap aktivitas di sekolah, dan tidak jarang peserta didik yang terkena hukuman apabila ketahuan seperti nyolong-nyolong ngga sholat kalau di sekolah gitu, khususnya pas zuhur.
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?	Kita biasanya selalu ditanya tentang gimana sholatnya, terus kalau ada yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, biasanya di cek terus apakah ada perubahan atau tidak. Itu yang saya tahu cara guru agama untuk mengetahui apakah peserta didiknya disiplin atau tidak belajarnya seperti itu ,terus bertanggung jawab tidak kepada kewajibannya.
6	Apa saja yang anda ketahui terkait indikator pendidikan karakter disiplin yang dapat dikatakan berhasil?	Berhasilnya itu bisa dilihat peserta didiknya yang tadinya ngga mau sholat, kalau di sekolah mau sholat, terus mau belajar ngaji, yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an, sedikit-sedikit mulai bisa. Saya rasa itu yang jadi petunjuk bahwa peserta didik disiplin
7	Apakah anda mengetahui faktor-faktor yang dapat penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?, tolong jelaskan.	Menurut yang saya tahu, peserta didiknya cukup nurut kalau missal diberikan tanggung jawab peserta didik berusaha mengerjakan, jadi kalau hambatannya yang saya tahu tidak ada, saya ngga tahu kalau menurut guru ada, mungkin ada tapi saya sendiri yang kurang paham.

LAMPIRAN 3

Hasil Wawancara Dengan Maulana Ardian Peserta didik Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengajar?	Saya tahunya guru agama itu ngajarnya kadang model ceramah di kelas, kadang praktik langsung setelah menyampaikan materi, itu yang saya tahu, kalau menggunakan strategi saya kurang paham itu strategi apa, tapi biasanya seperti itu ngajarnya.
2	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran?, jika iya tolong jelaskan	Model strateginya mungkin lebih ke banyak praktik seperti yang saya alami sendiri kalau pas belajar agama. Tapi saya kurang paham model-model strateginya, seperti yang saya bilang tadi, guru agamanya itu kadang praktik di luar kadang njelasin aja di kelas gitu, tergantung pelajarannya. Mungkin itu model strateginya
3	Apa yang anda rasakan jika guru pendidikan agama Islam mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin menggunakan strategi tertentu?	Saya merasa biasa saja sebenarnya, tidak merasa seperti keberatan atau tidak kalau memang guru agama menyelipkan Pendidikan karakter disiplin saat mengajar. Tapi saya cukup senang kalau belajar agama, karena penjelasan dari gurunya itu cukup jelas dan mudah di pahami, gurunya juga tegas jadi kita peserta didik selalu berusaha menjalankan tugas-tugas kita.
4	Apakah anda tahu jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model	Mungkin Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan model pendidikan karakter, tapi saya yang tidak paham,

	pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran?	jadi saya kurang tahu dan kurang memahami apakah yang dilakukan oleh guru agama itu termasuk model pendidikan karakter disiplin atau bukan.
5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?	Guru agama biasanya selalu menguji peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan seputar ibadah terutama. Terus peserta didik di tes terkait kemampuannya dalam memahami ilmu agama, jadi peserta didik lebih disiplin belajarnya kalau sering di tanya, soalnya kalau peserta didiknya tidak ada kemajuan dalam pemahaman ilmu agamanya bisa diberikan hukuman dari guru agama. Meskipun hukumannya juga baik untuk peserta didik, misalnya suruh setor hafalan seperti itu.
6	Apa saja yang anda ketahui terkait indikator pendidikan karakter disiplin yang dapat dikatakan berhasil?	Saya kurang tahu berhasil atau tidaknya, tapi yang saya tahu peserta didik patuh kalau misalnya dikasih tugas, terus disuruh sholat, ngaji itu peserta didik cukup patuh. Mungkin itu tanda berhasilnya.
7	Apakah anda mengetahui faktor-faktor yang dapat penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?, tolong jelaskan.	Faktor-faktor yang menghambat Pendidikan karakter disiplin itu mungkin karena peserta didiknya sendiri yang terkadang susah untuk diarahkan. Terutama yang laki-laki, kadang suka ada aja cara dia untuk ngeles. Missal kalau disuruh sholat jama'ah zuhur di sekolah pada ngumpet gitu.

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara Dengan Karina Safitri Peserta didik Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 8 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengajar?	Menurut saya menggunakan strategi, salah satu strateginya ya lebih kepada memperbanyak praktik keagamaan. Missal minmgu ini materi, minggu selanjutnya praktik dari materi yang sudah disampaikan, itu menurut saya strategi dalam mengajarnya
2	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran?, jika iya tolong jelaskan	Kalau model-,model strateginya saya kurang begitu paham, model-modelnya seperti apa.yang saya tahu guru agama mengajar modelnya tidak jauh berbeda sama guru-guru yang lainnya.
3	Apa yang anda rasakan jika guru pendidikan agama Islam mengajar dengan menyelipkan pendidikan karakter disiplin menggunakan strategi tertentu?	Saya kurang menyadari model Pendidikan karakter yang diterapkan itu seperti apa, jadi selama ini saya mengikuti pembelajaran agama Islam ya merasa tidak ada kendala apapun.
4	Apakah anda tahu jika guru pendidikan agama Islam menggunakan model-model pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran?	Kurang tahu, tapi yang saya rasakan memang dalam mengajar guru agama selalu ketat dalam mengawasi peserta didik-peserta didiknya.

5	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?	Biasanya guru agama selalu menekankan kepada peserta didik untuk melaksanakan ibadah dengan baik, kemudian mengerjakan tugas-tugas dengan baik dan guru agama selalu cek apakah peserta didik sudah menjalankan apa yang diwajibkan kepada peserta didik atau belum, dengan cara menanyakan langsung di dalam kelas.
6	Apa saja yang anda ketahui terkait indikator pendidikan karakter disiplin yang dapat dikatakan berhasil?	Kita kalau di sekolah itu guru agama menekankan kepada peserta didik untuk sholat berjamaah terutama zuhur karena di sekolah kan Cuma zuhur, dari situ peserta didik menjalankan tugas itu. mungkin itu yang jadi tanda kedisiplinan peserta didik.
7	Apakah anda mengetahui faktor-faktor yang dapat penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin saat proses pembelajaran?, tolong jelaskan.	Kalau berkaitan dengan factor penghambatnya saya kurang begitu memahami. Mungkin kendalanya di waktu, soalnya kalau di sekolah kan terbatas jadi guru agama tidak bisa dengan leluasa memastikan kedisiplinan peserta didik, seperti itu.

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara Dengan Dra. Siti Solehah. P.A Selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan pada 10 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui jika guru pendidikan agama Islam menggunakan strategi dalam mengajar?, jika iya, bagaimana strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Strategi dalam mengajar tentu saya tahu, soalnya kan memang ada standar-standar pengajaran yang selalu ditetapkan oleh sekolah, sekolah juga biasanya mengadakan rapat terkait strategi pengajaran, jadi tentu saya sedikit banyak mengerti. Terkait bagaimana strateginya, sekolah ini memberikan standar pengajaran terutama dalam bidang agama Islam untuk tidak hanya berpatok pada teori, melainkan harus disertai dengan praktik. Supaya peserta didik lebih paham.
2	Apakah anda mengetahui model-model strategi pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Model strateginya ya dari teori ke praktik, jadi Guru Pendidikan Agama Islam disini saya tekankan untuk tidak hanya model ceramah saja di dalam mengajar, namun harus ada model praktik yang menunjang pemahaman peserta didik.
3	Menurut anda bagaimana kaitannya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter disiplin peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Yang saya lihat selama ini bagus, dulu banyak peserta didik yang nakal-nakal ngga mau sholat, gabis abaca Qur'an gak tahu banyak soal keagamaan, terutama pada saat mereka baru masuk SMA sini. Sekarang alhamdulillah ada perkembangan, karena guru agamanya memang mengawasi dengan ketat terkait kedisiplinan peserta didik.

4	Apakah anda mengetahui, apa saja model-model pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Kalau nama-nama model strateginya saya kurang paham, tapi y aitu modelnya kalau pembelajaran agama di SMA sini dengan dibarengi praktik, kalau cuma menyampaikan teori dengan ceramah aja kan terkadang peserta didik kurang memperhatikan.
5	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Menurut saya yang tahu selama ini bagus-bagus saja, terutama dalam mengarahkan peserta didik untuk memahami setiap pembelajaran dan menekankan kepada peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tanggung jawab yang sudah diberikan kepada peserta didik tersebut.
6	Menurut anda apa saja indikator pendidikan karakter disiplin jika dikatakan berhasil oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Seperti yang kita lihat saat ini, peserta didik kalau zuhur, karena kan sekolah bisa mengawasi kalau zuhur saja, selain itu mereka di rumah, jadi kalau zuhur peserta didik itu sholat berjamaah di masjid, itu menjadi salah satu indikator. Kalau ada rapat sekolah, guru agama selalu menyampaikan bahwa.
7	Apa saja faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan?	Faktor hambatannya tentu masalah waktu, jadi sekolah in ikan terbatas, selebihnya peserta didik di rumah, sedangkan kalua di rumah pihak sekolah termasuk guru agama tentu tidak bisa mengawasi. Jadi pergaulan di luar kami tidak tahu. Selama ini ya seperti itu yang jadi kendala kami.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2620/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA 1 MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUTIARA AFIFAH**
NPM : 1901012025
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

untuk melakukan prasurvey di SMA 1 MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH LAMPUNG
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

TERAKREDITASI B

NPSN: 10005901

NSS: 302120410038

Alamat: Jl. AH. Nasution No. 40 Pekalongan, Kec. Pekalongan Lampung Timur, Kode Pos: 34191
Email: muhipkl@gmail.com Website: <http://smamuh.sch.id>

Nomor : 219/IV.4/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Pra Survey

Yth :
Sdr Ketua
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bersangkutan dibawah ini, kepala SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan memberikan izin kepada :

Nama : MUTIARA AFIFAH
NPM : 1901012025
Program Studi : Pendidikan Agama islam

Untuk mengadakan izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dengan judul :

“ PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekalongan, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah,



Dra. SITI SOLEHAH PUJI ASTUTI
NBM.800.601



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5512/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUTIARA AFIFAH**
NPM : 1901012025
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 Desember 2022
Ketua Prodi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1752/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1753/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **MUTIARA AFIFAH**
NPM : 1901012025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-1753/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

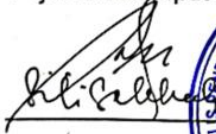
Nama : **MUTIARA AFIFAH**
NPM : 1901012025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH LAMPUNG
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN
TERAKREDITASI B

NPSN: 10805984

NSS: 302120410038

Alamat: Jl. AH. Nasution No. 40 Pekalongan, Kec. Pekalongan Lampung Timur, Kode Pos: 34191
Email: muhiptk@gmail.com Website: <http://smamuh.sch.id>

Nomor : 259/IV.4/F/2023
Lamp :
Hal : Izin Penelitian

Yth :
Sdr Ketua
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bersangkutan dibawah ini, kepala SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan memberikan izin kepada :

Nama : MUTIARA AFIFAH
NPM : 1901012025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan izin Penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dengan judul :

“ STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN
PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKALONGAN“

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekalongan, 02 Mei 2023

Kepala Sekolah,



Dr. Siti Solehah Puji Astuti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-052/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Mutiara Afifah

NPM : 1901012025

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-294/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUTIARA AFIFAH

NPM : 1901012025

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002

STRATEGI GURU PENDIDIKAN
AGAMA DALAM PELAKSANAAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA
MUHAMMADIYAH 1
PEKALONGAN

by Mutiara Afifah 1901012025

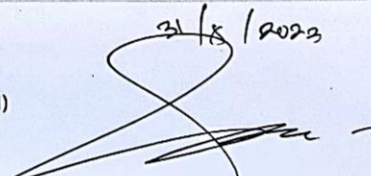
Submission date: 30-May-2023 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2105052859

File name: SKRIPSI_MUTIA_28_MEI_2023_new.docx (1.73M)

Word count: 14005

Character count: 89877

31/5/2023

Shulam. M

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA DALAM PELAKSANAAN
PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

21/5/2023
Sholah. M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi: PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 12-12-2021		BAB II - Tambahkan materi model-model strategi Guru Pendidikan Agama Islam	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi: PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Selasa 13-11-2023		Ace Aceh Condithe Bab 1-3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi: PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Pabu 14-12-2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaikan LRM- Penulisan Islam huruf awal benar- catatan kaki awal bab dimulai dari satu- kutipan langsung Al-Sakinah atau SPASI- font bahasa arab / Al-Qur'an 14 font- Daftar Pustaka disesuaikan buku panduan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi: PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Kamis 13-11-2022		<ul style="list-style-type: none">- Latar Pengantar di Perbaiki- latar belakang masalah di tambah Prasyarat- Daftar Pustaka di mulai dari abjad A- pada bagian Daftar Pustaka Halaman Di hapus.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi: PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 11-01-2023		Ace bab 1-3 Lanjutan ke APd	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi: PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 13-03-2023		- Apa itu dogma kepercayaan wara cara Jesuit Apa itu Jesuit	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Kamis 16-03-2023		Ma' Abd Lurah ke Pagarulu dan Mogor	

Mengetahui,
Ketua Program Studi/PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Afifah
NPM : 1901012025

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	29-05-2023 senin		Loghoni dala pada bab 4 Loghoni dala pada lampiran perbandingan hani perbedaan berupa di per dkt Ace Samudra ACC BAB 1-V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muhib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

**Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah (Ibu Siti Solehah Puji Astuti)
SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan**



Foto Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Pak Arkhan Adinata) SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan



Foto wawancara dengan peserta didik dan siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan



Obeservasi Pengamatan terhadap startegi guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan



**Foto bersama dengan guru PAI beserta peserta didik dan siswi kelas XI
SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan**



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mutiara Afifah lahir pada tanggal 24 Februari 2002 di Pekalongan Lampung Timur. Pada tahun 2006 penulis mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Ayisyah Metro dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pekalongan kemudian pada kelas 3 lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke MTs Ma'arif 02 Kota Gajah, lulus pada tahun 2016. Setelah lulus, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3Metro, lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulis diterima di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui jalur MANDIRI. Penulis mengambil prodi di jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Harapan penulis dapat lulus pada bulan Agustus tahun 2023 dan segera mewujudkan cita-cita menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan melanjutkan S2, kemudian dapat berguna semua orang dan keluarga.